

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Pengelolaan Limbah Wisatawan Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Pantai Mutiara Trenggalek” yang ditulis oleh Harun Arosyid NIM. 1860407223120 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibimbing oleh bapak Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M. S. I

Kata Kunci: Pengelolaan Limbah, Pariwisata Berkelanjutan, Pantai Mutiara Trenggalek,

Pantai Mutiara Trenggalek merupakan objek wisata pantai berpasir putih yang berada di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Pantai ini memiliki udara laut yang tenang dan jernih serta keindahan pemandangan perbukitan, menjadikannya salah satu destinasi pantai utama di daerah tersebut. Namun peningkatan jumlah wisatawan yang signifikan dari 50.754 orang pada tahun 2021 menjadi 437.555 orang pada tahun 2024 tidak diimbangi dengan sistem pengelolaan sampah yang baik, sehingga menyebabkan pencemaran lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kondisi pengelolaan limbah wisatawan di Pantai Mutiara Trenggalek saat ini; (2) identifikasi kendala yang dihadapi serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengelolaan limbah wisatawan guna mendukung pariwisata berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pengelola pantai, pedagang, dan wisatawan; observasi langsung di lapangan; serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah saat ini bersifat reaktif dan belum terstruktur dengan baik. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan infrastruktur dan lahan sampah, keterbatasan anggaran dan tenaga kerja, serta rendahnya kesadaran lingkungan wisatawan yang menimbulkan fenomena “egoisme wisatawan”, yaitu kecenderungan menganggap kebersihan adalah tanggung jawab pengelola saja.

Penelitian ini mengusulkan strategi pengelolaan limbah terpadu dengan empat pilar: edukasi lingkungan bagi wisatawan, perbaikan infrastruktur sampah, kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan penerapan sistem 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dengan optimalisasi pengelolaan limbah ini, diharapkan terjadi keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi pariwisata dan pelestarian lingkungan, sehingga pariwisata yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dapat terwujud.

ABSTRACT

This thesis, titled “Analysis of Tourist Waste Management in Support of Sustainable Tourism Development at Mutiara Beach, Trenggalek,” was written by Harun Arosyid, Student ID No. 1860407223120, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Business and Management, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, was supervised by Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.

Keywords: Waste Management, Sustainable Tourism, Mutiara Trenggalek Beach

Mutiara Trenggalek Beach is a white-sand beach located in Tasikmadu Village, Watulimo District, Trenggalek Regency, East Java Province. The beach features calm, clear seawater and beautiful views of the surrounding hills, making it one of the region’s top beach destinations. However, the significant increase in the number of tourists from 50,754 in 2021 to 437,555 in 2024 has not been matched by an effective waste management system, leading to environmental pollution.

This study aims to: (1) describe the current state of tourist waste management at Mutiara Trenggalek Beach; (2) identify the challenges faced and strategies that can be implemented to improve tourist waste management in support of sustainable tourism.

The research method used is a qualitative case study with a descriptive approach. Data collection was conducted through interviews with beach managers, vendors, and tourists; direct field observations; and document analysis. The research findings indicate that current waste management is reactive and not yet well-structured. The main challenges identified include limited waste infrastructure and land, budget and labor constraints, as well as low environmental awareness among tourists, which leads to the phenomenon of “tourist selfishness” the tendency to view cleanliness as solely the responsibility of managers.

This study proposes an integrated waste management strategy with four pillars: environmental education for tourists, improvement of waste infrastructure, collaboration among stakeholders, and the implementation of the 3R system (Reduce, Reuse, Recycle). Through the optimization of this waste management approach, it is hoped that a balance will be achieved between tourism economic growth and environmental conservation, thereby enabling the realization of responsible and sustainable tourism.